BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena dalam pendekatan kualitatif data dalam penelitiannya termasuk fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini berupa peristiwa yang terjadi di kelas V SDN Pasireurih 1. Menurut Moleong (2010:6) "penelitian kulitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan". Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Data yang terkumpul adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pasireurih 1 untuk mengatasi kesulitan siswa. Metode PTK yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah model PTK yang diperkenalkan oleh Stephen Kemmis dan Mc Taggar. Alasan peneliti memilih model ini karena peneliti merasa bahwa model inilah yang tepat digunakan oleh peneliti untuk dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca

Vina Apriani, 2013
MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN PASIREURIH 1 DALAM MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN MODEL COOVERATIVE LEARNING TIPE CIRC
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman. Adapun ciri model PTK yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggar adalah dalam perencanaannya mereka menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Di dalam satu siklusnya dan selanjutnya mengadakan perencanaan kembali sebagai rencana perbaikan pada tahap perencanaan selanjutnya. Hal ini dilakukan agar kesulitan yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan hasil yang memuaskan.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

   Data dalam penelitian dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan analisis dokumen.

   a. Observasi Partisipan

      Observasi partisipan digunakan untuk menyelidiki satuan-satuan sosial yang besar seperti masyarakat suku bangsa karena pengamatan partisipan memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara akrab dan leluasa dengan observer, sehingga memungkinkan untuk bertanya secara lebih rinci dan detail terhadap hal-hal yang akan diteliti. Dalam kegiatan observasi partisipan, peneliti menghasilkan data bahwa nilai siswa belum mencapai KKM dan belum sesuai dengan IPHB.

   b. Wawancara Mendalam

      Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara

dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V SD tentang kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

c. Analisis dokumen

Analisis dokumen dilaksanakan pada pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SDN Pasireurih 1. Dalam melaksanakan analisis dokumen peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan siswa, dokumen, dan lain-lain.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data tentang nilai tes kemampuan membaca pemahaman, hasil wawancara, dan observasi. Dalam pengolahan data perlu ketelitian dengan cara menimbang, mengatur, dan menarik kesimpulan. Untuk itu diperlukan beberapa langkah yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Hal ini perlu dilakukan agar memudahkan dalam penyusunan tabulasi data.

b. Tabulasi

Setelah data diterima, baik melalui tes, wawancara, observasi, maka data ditabulasi dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban.

c. Pengolahan data

Pengolahan data digunakan untuk mengadakan perbaikan keterampilan membaca pemahaman.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ini, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC.

E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2013. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di kelas V SDN Pasireurih 1 Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Pasireurih 1 ini adalah untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman. Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa memiliki sikap yang baik ketika membaca dan kemampuan membacanya dapat lebih meningkat. Selain itu lokasinya dekat dengan rumah, sehingga mengetahui lebih banyak tentang kebiasaan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman.

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pasireurih 1 dalam membaca pemahaman.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart. Adapun ciri model PTK yang

dikembangkan Kemmis dan Mc Taggar adalah dalam perencanaannya mereka menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan model Kemmis & Taggart adalah sebagai berikut.

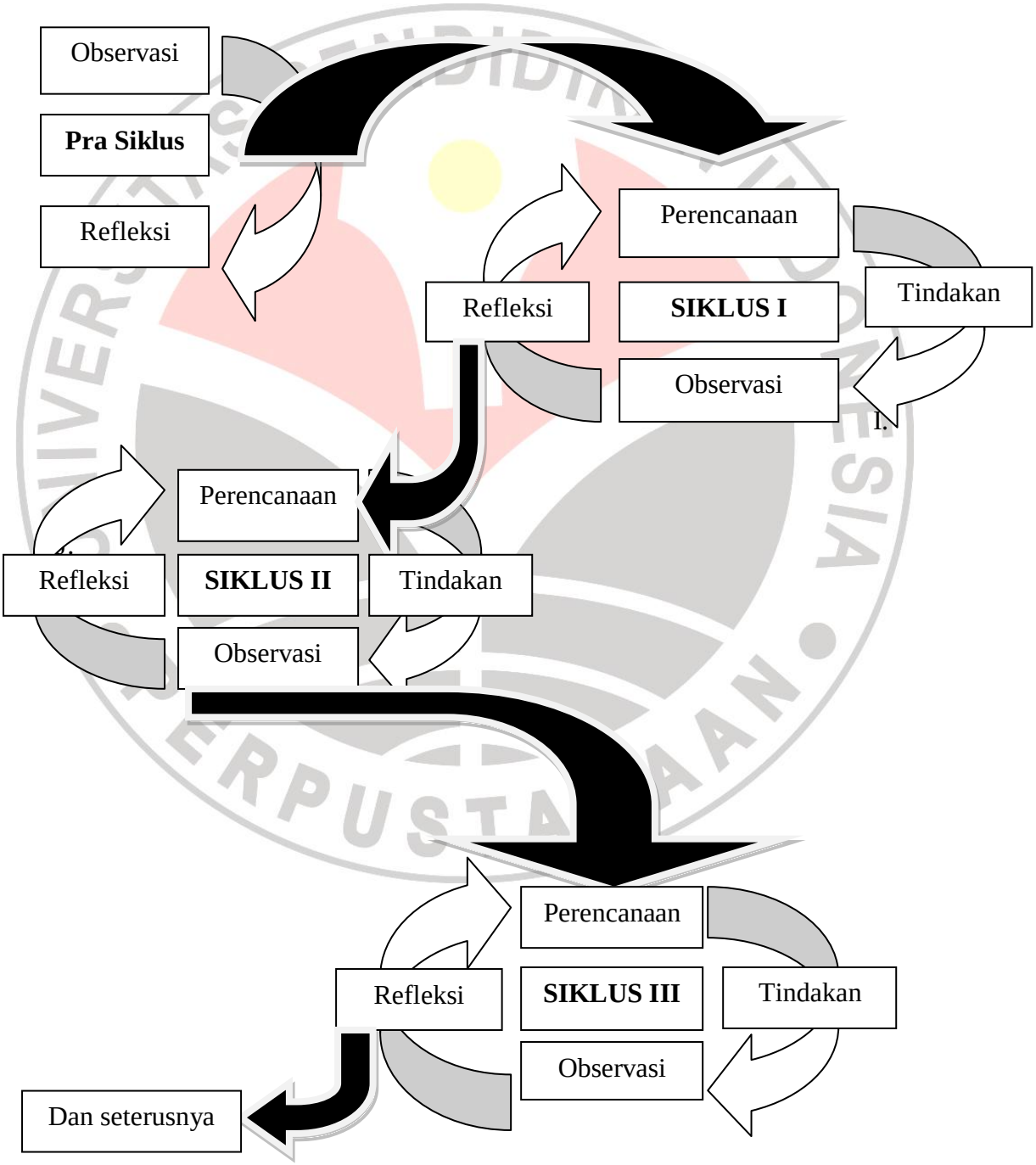

Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Gambar 3.1)

Apabila dicermati pada bagan diatas, desain model Kemmis dan Taggart ini pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat untaian yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Bagan model siklus desain model Kemmis & Taggart memiliki pengertian sebagai berikut.

1. Perencanaan
   a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Permasalahan pada siswa kelas V adalah siswa kurang menguasai kemampuan membaca pemahaman sehingga kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih kurang. Hal ini dapat teridentifikasi melalui cara obsevasi partisipan pada proses pembelajaran dan wawancara terhadap guru kelas V SDN Pasireurih 1.
   b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
   c. Membuat lembar kerja siswa untuk menuntun siswa dalam membaca pemahaman dengan strategi *cooperative learning* tipe CIRC.
   d. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *cooperative learning* tipe CIRC.
2. Pelaksanaan

- Tahap persiapan
  a. Membuat rencana pembelajaran

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam proses mengajar dan juga bisa sebagai pembanding.

b. Menyiapkan materi pelajaran

Pada tahap ini penelitian menyiapkan materi pembelajaran yang bersumber paa silabus dan kebutuhan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia mengenai membaca pemahaman.

c. Menyiapkan sumber belajar

Pada tahap ini peneliti menyiapkan sumber belajar berupa buku teks bacaan.

d. Menyiapkan media pembelajaran

Media merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk penyampaian materi yang sekiranya dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Dalam pelajaran membaca biasanya guru menggunakan media buku bacaan.

e. Menyiapkan alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan adalah catatan-catatan di lapangan , berupa catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi partisipan.

- Kegiatan awal

  Berdo'a, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas, apersepsi.

- Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang secara heterogen.
- Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- Mempresentasikan dan atau membacakan hasil kelompok.

- Kegiatan Akhir

- Guru dan guru mengadakan refleksi tentang proses belajar mengajar.
- Pembelajaran ditutup.

3. Pengamatan

   Pengamatan yang dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu kinerja guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe CIRC.

4. Refleksi

   Peneliti menganalisis semua informasi yang terkam dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.